

**ANALISIS DERAJAT HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA  
TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DAN PERGAULAN BEBAS  
TERHADAP PRILAKU SEKSUAL BERESIKO PADA REMAJA  
DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS KHI- KUADRAT  
(Studi Kasus di SMA Negeri 5 Kota Bukittinggi)**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar ahli madya*



**RIZKY ADILLA PUTRI**

**NIM. 58701/2010**

**PROGRAM STUDI STATISTIKA  
JURUSAN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS DERAJAT HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA  
TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DAN PERGAULAN BEBAS  
TERHADAP PRILAKU SEKSUAL BERESIKO PADA REMAJA  
DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS KHI- KUADRAT**

**(Studi Kasus di SMA Negeri 5 Kota Bukittinggi)**

Nama : Rizky Adilla Putri  
NIM : 58701/ 2010  
Program Studi : Statistika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 28 Januari 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing,



**Dra. Hj. Minora Longgom Nst M.Pd**  
NIP. 19620904 198903 2 004

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR**




Nama : Rizky Adilla Putri  
NIM/BP : 58701/2010  
Program Studi : Statistika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**ANALISIS DERAJAT HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA  
TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DAN PERGAULAN BEBAS  
TERHADAP PRILAKU SEKSUAL BERESIKO PADA REMAJA  
DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS KHI- KUADRAT  
(Studi Kasus di SMA Negeri 5 Kota Bukittinggi)**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program  
Studi Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan  
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Padang, 28 Januari 2014

Tim Penguji

|            | Nama                             | Tanda Tangan   |
|------------|----------------------------------|--|
| 1. Ketua   | : Dra.Hj Minora Longgom Nst M.Pd | 1.  |
| 2. Anggota | : Drs. Syafriandi M.Si           | 2.  |
| 3. Anggota | : Dra. Dewi Murni M.Si           | 3.  |

## ABSTRAK

**Rizky AdillaPutri : Analisis Derajat Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi dan Pergaulan Bebas Terhadap Prilaku Seksual Beresiko Pada Remaja Dengan Menggunakan Analisis Chi-kuadrat (Studi Kasus SMA Negeri 5 Kota Bukittinggi)**

Penelitian ini berawal dari kenyataan pada masa saat sekarang ini banyak remaja yang memiliki tingkat prilaku seksual beresiko, pada akhirnya remaja tersebut rentan terserang berbagai macam penyakit berbahaya akibat seks bebas seperti IMS, AIDS, HIV, dan sebagainya. Hal ini berhubungan dengan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan pergaulan bebas pada remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan hubungan antara tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan pergaulan bebas terhadap prilaku seksual beresiko pada remaja.

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif, yaitu mendeskripsikan data sesuai dengan apa adanya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 5 Bukittinggi yang berjumlah 1132 orang dengan jumlah sampel sebanyak 92 orang responden. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, dimana variabel terikatnya adalah prilaku seksual beresiko pada remaja dan variabel bebasnya adalah tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan pergaulan bebas. Data dikumpulkan dengan cara membagi kuesioner kepada responden. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis Chi-kuadrat.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang sangat berkaitan antara prilaku seksual beresiko pada remaja dengan tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan pergaulan bebas pada remaja, yang diperoleh dari nilai  $\chi^2_{hitung}$   $\chi^2_{tabel}$ , dan menyatakan  $H_0$  ditolak dengan taraf signifikansi sebesar 0.05. Oleh sebab itu disimpulkan bahwa pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan pergaulan bebas berpengaruh pada prilaku seksual beresiko pada remaja.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur Peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas segala karunia dan limpahan rahmatnya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul ***“Analisis Derajat Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi dan Pergaulan Bebas Terhadap Prilaku Seksual Beresiko Pada Remaja Dengan Menggunakan Analisis Khi-kuadrat”***. Salawat dan salam Peneliti sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia untuk mencari kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Tugas akhir ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Statistika Jurusan Matematika Universitas Negeri Padang. Dalam menyusun tugas akhir ini Peneliti mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Untuk itu, pada kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Ibu Dra. Hj Minora Longgom Nasution M.Pd. sebagai Penasehat Akademik dan Pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, saran, serta motivasi kepada Peneliti.
2. Bapak Drs. Syafriandi M.Si. dan Ibu Dewi Murni M.Si. sebagai Penguji Tugas Akhir.
3. Ibu Dr. Armiami, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.

4. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si, Ketua Program Studi Statistika Jurusan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak dan Ibu Dosen, Staf Pengajar dan Karyawan Jurusan Matematika FMIPA UNP yang telah berbagi ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
6. Pihak sekolah SMA Negeri 5 Bukittinggi yang telah memberi izin kepada Peneliti untuk dapat melakukan penelitian di SMA Negeri 5 Bukittinggi, dan juga siswa/i-nya yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua Peneliti, Ayahanda Syartoeni St Kulipah dan Ibunda Djusmaniar beserta segenap anggota keluarga penulis yang telah memberi dukungan moril dan materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir ini.
8. Serta semua pihak yang telah membantu proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, dan rekan-rekan yang sama-sama berjuang dengan Peneliti atas motivasi, saran, dan informasi yang berguna.

Dengan pengetahuan yang terbatas, Peneliti menyadari baik isi maupun penulisan dari tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kepada pembaca, Peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2014

Peneliti

## DAFTAR ISI

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| <b>ABSTRAK</b> .....   | <b>i</b>       |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                  | <b>ii</b>      |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                      | <b>iv</b>      |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                    | <b>v</b>       |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                 | <b>vi</b>      |
| <b>BAB PENDAHULUAN</b>                                       |                |
| A. Latar Belakang Masalah.....                               | 1              |
| B. Rumusan Masalah.....                                      | 6              |
| C. Batasan Masalah.....                                      | 7              |
| D. Tujuan Penelitian. ....                                   | 7              |
| E. Manfaat Penelitian .....                                  | 8              |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>                                   |                |
| A. Remaja dan Prilaku Seksual Beresiko pada Remaja .....     | 9              |
| B. Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi . | 16             |
| C. Pergaulan Bebas di Kalangan Remaja .....                  | 20             |
| D. Dampak Pergaulan Bebas pada Remaja.....                   | 25             |
| E. Analisis Khi- kuadrat. ....                               | 26             |
| F. Derajat Hubungan Antar Faktor .....                       | 29             |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>                         |                |
| A. Jenis Penelitian.....                                     | 30             |
| B. Sumber Data.....  | 30             |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian .....                         | 30             |
| D. Populasi dan Sampel .....                                 | 31             |
| E. Variabel Penelitian .....                                 | 32             |
| F. Instrumen Penelitian .....                                | 34             |
| G. Metode Analisis Data.....                                 | 42             |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>                               |                |
| A. Deskripsi Data .....                                      | 45             |
| B. Hasil Analisis Data .....                                 | 45             |
| C. Analisis Derajat Hubungan Antar Faktor .....              | 52             |
| D. Pembahasan .....  | 54             |
| <b>BAB V. PENUTUP</b>  |                |
| A. Kesimpulan .....  | 58             |
| B. Saran.....  | 59             |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                                  | <b>60</b>      |
| <b>LAMPIRAN</b> .....  | <b>62</b>      |

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b>   | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| 1. Daftar Kontingensi b x k .....  | 31             |
| 2. Skor/ Nilai Pertanyaan pada Kuesioner .....   | 35             |
| 3. Skor/ Nilai Pertanyaan pada Kuesioner .....   | 35             |
| 4. Skor/ Nilai Pertanyaan pada Kuesioner .....   | 36             |
| 5. Kisi- kisi Instrumen Penelitian .....   | 37             |
| 6. Kategori Tiap Variabel .....  | 42             |
| 7. Tabel Kontingensi antara Faktor Pengetahuan Remaja tentang.....<br>Kesehatan Reproduksi dengan Prilaku Seksual pada Remaja..... | 46             |
| 8. Nilai $\chi^2$ <i>hitung</i> untuk Faktor Pengetahuan tentang.....<br>Kesehatan Reproduksi .....                                | 48             |
| 9. Tabel Kontingensi antara Faktor Pengetahuan Remaja tentang.....<br>Pergaulan Bebas dengan Prilaku Seksual pada Remaja.....      | 49             |
| 10. Nilai $\chi^2$ <i>hitung</i> untuk Faktor Pengetahuan tentang<br>Pergaulan Bebas.....  | 51             |

## DAFTAR LAMPIRAN

| <b>Lampiran</b>                              | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| 1. Kusioner Penelitian. ....                 | 62             |
| 2. Uji Validitas .....                       | 72             |
| 3. Uji Reliabilitas.....                     | 78             |
| 4. Persentase Data.....                      | 93             |
| 5. <b>Tabel Nilai-nilai r Product Moment</b> |                |
| 6. <b>Tabel Nilai Khi Kuadrat</b>            |                |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

SMA Negeri 5 Bukittinggi merupakan SMA Negeri termuda dan SMA Negeri terbesar di kota Bukittinggi, dikarenakan sekolah ini memiliki jumlah siswa/i terbanyak dibanding Sekolah Mengah atas lainnya. Lokasi sekolah terletak hampir di perbatasan kota Bukittinggi dan Agam, dengan lokasi yang strategis ini, berkemungkinan membuat para siswa akan mudah terbawa dalam pengaruh pergaulan bebas.

Siswa SMA Negeri 5 Bukittinggi berasal dari kota Bukittinggi dan juga luar kota Bukittinggi seperti, Payakumbuh, Batusangkar, Baso, Biaro, dan sebagainya, sehingga pihak sekolah membolehkan para siswa membawa kendaraan bermotor ke sekolah. Bagi para siswa-siswi yang berasal dari luar kota Bukittinggi lebih memilih tinggal di kos daripada pulang-pergi setiap hari dari rumahnya. Keadaan seperti ini juga dapat membawa para siswa terpengaruh dalam pergaulan bebas, sebab siswa berada jauh dari pengawasan dan kontrol orang tuanya, sehingga siswa bisa bertindak seksual sesuka hati siswa tersebut, tanpa memikirkan dampak yang akan terjadi akibat prilakunya. Hal ini dapat terjadi apabila mereka belum mengetahui sepenuhnya akan pengertian kesehatan reproduksi dan perilaku seksual beresiko.

Selain itu, SMA Negeri 5 Bukittinggi juga merupakan satu-satunya sekolah adiwiyata di kota Bukittinggi dengan akreditasi A, yakni sekolah rintisan budaya dan lingkungan dengan visi berprestasi, berwawasan lingkungan, berlandaskan iman dan taqwa, serta memotivasi siswa dalam meningkatkan imtaq. Sekolah ini juga mempunyai misi yang tinggi, yaitu: (1) Menumbuhkan dan mengembangkan potensi kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual, (2) Menumbuhkan dan mengembangkan semangat disiplin kompetitif dan bertanggung jawab tinggi kepada seluruh warga sekolah, (3) Mendorong siswa-siswi untuk mengamalkan nilai-nilai agama, akhlak mulia, mengamalkan nilai-nilai budaya dan tanah air.

Keunggulan dan kelemahan SMA Negeri 5 bukittinggi inilah yang membuat peneliti memilih sekolah ini sebagai objek penelitian, sebab peneliti ingin mengetahui tingkat pengetahuan para siswanya tentang kesehatan reproduksi dan pergaulan bebas. Apakah tingkat pengetahuan mereka berpengaruh terhadap perilaku seksualnya?

Menurut (Soetjiningsih, 2004:20-30) “Faktor-faktor yang menjadi pemicu timbulnya masalah seksual beresiko pada remaja berhubungan dengan tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan pergaulan bebas”. Pakar seks juga spesialis Obstetri dan Ginekologi, Dr Boyke Dian Nugraha mengungkapkan bahwa dari tahun ke tahun perilaku seksual beresiko semakin meningkat, sekitar 5% pada tahun 1998-an, menjadi 20 % pada tahun 2000-an. Didukung juga dengan hasil beberapa penelitian di berbagai kota besar di Indonesia, seperti Jakarta, Surabaya, Sumatra Barat,

Palu dan Banjarmasin. Hal itu disebabkan oleh kurangnya pengetahuan remaja akan kesehatan reproduksi yang baik dan pengetahuan remaja tentang dampak dari pengaruh pergaulan bebas pada remaja (BKKBN, 2006) dalam jurnal Ita Nuryani (2006:4).

Dari berbagai penelitian ditemukan bahwa permasalahan utama kesehatan reproduksi remaja adalah masalah perilaku, kurangnya akses pelayanan dan kurangnya informasi yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan, hingga timbul anggapan yang salah misalnya tentang kehamilan yang tak mungkin terjadi pada satu kali hubungan seksual. Semua ini berpangkal pada rendahnya pendidikan remaja, yang pada umumnya berakhir juga pada masalah kesehatan reproduksi (Azwar, 2001) dalam jurnal Ita Nuryani (2011).

Pemahaman tentang kesehatan reproduksi merupakan salah satu hal yang penting diketahui oleh remaja. Kurangnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi akan merugikan remaja itu sendiri dan keluarganya. Menurut WHO kesehatan reproduksi adalah kesehatan yang sempurna baik fisik, mental, social, dan lingkungan bukan semata-mata terbebas dari penyakit/kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan system reproduksi, fungsi serta prosesnya (Endarto, 2007).

Kesehatan reproduksi mempengaruhi dan dipengaruhi oleh masyarakatnya, keadaan ekonomi, pendidikan, kesempatan mendapatkan pekerjaan, kondisi kehidupan, lingkungan keluarga, hubungan sosial dan gender serta struktur legal dan tradisional dimana mereka hidup. Komponen

kesehatan reproduksi remaja diartikan sebagai upaya promosi dan pencegahan masalah kesehatan reproduksi yang meliputi pemberian informasi dan penyuluhan klinis masalah kesehatan reproduksi. (Depkes, 1996).

Begitu juga dengan pergaulan bebas yang marak terjadi pada remaja saat sekarang ini. Remaja harus mengetahui lebih jauh lagi tentang hal-hal yang berhubungan dengan pergaulan bebas agar remaja tidak terjerumus ke dalamnya, karena hal ini merupakan penyebab terjadinya perilaku seksual beresiko terhadap remaja yang sangat membahayakan remaja itu sendiri.

Pergaulan bebas merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh remaja baik secara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok, yang mana dilakukan secara bebas oleh para remaja putra dan putri. Pergaulan bebas juga dapat didefinisikan sebagai melencengnya pergaulan seseorang dari pergaulan yang benar, atau dapat diidentikan dengan pergaulan luar batas atau pergaulan liar, seperti seks diluar nikah, memakai obat-obatan terlarang (Narkoba), tawuran, aborsi, dan sebagainya.

Kebebasan media dalam mengekspos tayangan-tayangan khusus dewasa akhir-akhir ini ikut berperan serta menjadi pemicu maraknya pergaulan bebas di kalangan remaja. Di samping itu juga dampak dari era globalisasi yang memudahkan setiap orang untuk mengakses berbagai informasi dari dalam dan luar negeri melalui jaringan internet ikut juga memperparah keadaan. Gambar-gambar porno dan artikel-artikel yang menyesatkan tentang seks dengan mudah dapat diakses oleh para remaja kita melalui internet, tidak peduli berapapun usianya.

Anonim (2010) dalam Endarto menyatakan bahwa seks bebas merupakan hubungan seksual yang dilakukakn berdasarkan asas suka sama suka sesama individu baik di dalam maupun diluar kegiatan prostitusi. Kebanyakan diantara para remaja saat ini masih beranggapan bahwa perempuan yang berusia 15-19 tahun tidak akan hamil jika melakukan hubungan seksual hanya satu kali. Kesalahan persepsi ini terjadi pada sebagian besar remaja putra, dan hanya sedikit dari para remaja tersebut yang sadar akan adanya resiko tertular IMS, HIV, dan AIDS jika memiliki pasangan lebih dari satu. Sebagian dari mereka masih banyak yang mengabaikan hal tersebut karena kurang kesadaran remaja akan pentingnya kesehatan reproduksi. Oleh karena itu, pada saat ini masih maraknya terjadi MBA (Married By Accident) pada remaja.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat teori yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan pergaulan bebas mempengaruhi prilaku seksual beresiko pada remaja. Untuk membuktikan kebenaran teori tesebut, maka peneliti melakukan penelitian tentang hubungan antara prilaku seksual beresiko pada remaja dengan tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan pergaulan bebas, apakah pengetahuan remaja tersebut memang berpengaruh terhadap prilaku seksual beresiko pada remaja?

Sasaran objek penelitian ini adalah siswa/i Sekolah Menengah Atas, sebab kebanyakan siswa/i Sekolah Menengah Atas yang rentan terhadap prilaku seksual beresiko. Hal ini dikarenakan pertumbuhan fisik dan spritual

mereka telah berkembang dan mereka sudah mulai mencari jati dirinya, serta mereka sudah banyak yang mengenal seks bebas dibandingkan dengan siswa/i Sekolah Menengah Pertama, dimana siswa/i Sekolah Menengah Pertama baru menginjak masa pubertas dan belum terlalu mengenal seks bebas.

Teknik statistika yang dipakai adalah metode dependensi, yaitu sebuah pendekatan yang dapat menunjukkan variabel-variabel bebas yang memiliki derajat hubungan dan pengaruh kuat terhadap variabel terikat dan mengidentifikasi kelompok-kelompok yang paling berbeda menurut variabel-variabel tersebut. Salah satu metode dependensi adalah analisis Khi-kuadrat. Analisis khi-kuadrat digunakan terhadap data yang telah dikategorikan memiliki skala nominal atau ordinal. Variabel yang digunakan juga tidak diharuskan memiliki skala pengukuran yang sama, serta penyebaran data tidak perlu mengikuti distribusi normal.

Oleh karena itu penelitian ini diberi judul “ **Analisis Derajat Hubungan tingkat Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi dan Pergaulan Bebas terhadap Prilaku Seksual Beresiko pada Remaja dengan Menggunakan Analisis Chi-Kuadrat**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan yaitu:

- (1) Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi terhadap perilaku seksual beresiko pada siswa/i di SMAN 5 Bukittinggi dan seberapa besarkah derajat hubungan tersebut?
- (2) Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan remaja tentang pergaulan bebas terhadap perilaku seksual beresiko pada siswa/i di SMAN 5 Bukittinggi dan seberapa besarkah derajat hubungan tersebut?

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu perilaku seksual beresiko pada remaja di SMA Negeri 5 kota Bukittinggi.
- (2) Variabel bebasnya yaitu tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan tingkat pengetahuan remaja tentang pergaulan bebas di SMA Negeri 5 kota Bukittinggi.
- (3) Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi SMA Negeri 5 kota Bukittinggi yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan pergaulan bebas terhadap perilaku seksual beresiko pada remaja dan seberapa besarkah derajat hubungan antara pengetahuan remaja tentang kesehatan

reproduksi dan pergaulan bebas terhadap perilaku seksual beresiko pada remaja di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Bukittinggi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak dan berbagai bidang keilmuan dan kemasyarakatan antara lain :

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah dan memperdalam wawasan serta pengetahuan terhadap kesehatan reproduksi dan pergaulan bebas.
2. Bagi para remaja untuk dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan pergaulan bebas untuk dapat menghindari perilaku seksual beresiko pada remaja tersebut.
3. Bagi para peneliti berikutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu acuan untuk meneliti hal yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi dan pergaulan bebas pada remaja.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan pergaulan bebas dengan perilaku seksual beresiko pada remaja, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Faktor pengetahuan tentang kesehatan reproduksi mempunyai hubungan yang cukup erat dengan perilaku seksual beresiko pada siswa dan siswi di SMA Negeri 5 Kota Bukittinggi. Besar derajat hubungan antara keduanya adalah sebesar 65.6%, dengan tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi sangat mempengaruhi perilaku seksual beresiko pada siswa dan siswi di SMA Negeri 5 kota Bukittinggi.
2. Faktor pengetahuan tentang pergaulan bebas mempunyai hubungan dengan perilaku seksual beresiko pada siswa dan siswi di SMA Negeri 5 Kota Bukittinggi. Besar derajat hubungan antara keduanya adalah sebesar 50.6 %, dengan kata lain tingkat pengetahuan tentang pergaulan bebas sangat mempengaruhi perilaku seksual beresiko pada siswa dan siswi kelas X, XI, dan XII di SMA Negeri 5 kota Bukittinggi.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan diatas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Agar remaja tidak terjerumus kepada pergaulan bebas dan memiliki perilaku seksual yang beresiko, maka remaja tersebut harus lebih meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan pergaulan bebas, karena pengetahuan itu sangat mempengaruhi perilaku seksual pada remaja.
2. Kepada seluruh orang tua yang mempunyai anak remaja, agar lebih meningkatkan pengawasan terhadap anak-anaknya dan memperhatikan pergaulan anaknya, agar para remaja tidak mudah terpengaruh pergaulan buruk yang berdampak negatif terhadap remaja itu sendiri.
3. Bagi lembaga pendidikan, diharapkan agar dapat memberikan pengarahan dan penyuluhan yang lebih banyak kepada siswa tentang hal – hal mengenai pergaulan bebas, kesehatan reproduksi, dan *sex education* serta dampak buruk pergaulan bebas bagi remaja. Agar mereka mengetahui apa sebenarnya pergaulan bebas itu, dan hal hal buruk yang diakibatkan oleh pergaulan bebas tersebut, sehingga mereka dapat menghindari hal tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depkes.1996. *Pola Pembinaan Kesehatan Reproduksi Remaja dalam Pembinaan Kesehatan Keluarga*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Endarto, Yulian, dkk. 2007. "*Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi dengan Prilaku Seksual Beresiko pada Remaja*". Jurnal Kesehatan Surya Medika Yogyakarta.
- Friedman, Howard. S. 2008. *Kepribadian (Teori Klasik dan Riset Modern)*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth. B. 1996. *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Jakarta: Erlangga.
- Notoadmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nuryani, Ita, dkk. 2011. "*Hubungan Keterpaparan Media Informasi tentang Seks dengan Prilaku Seks Remaja Awal Pada Siswa di SMP Semarang*". Jurnal Dinamika Kebidanan.
- Rezeki, D. S. (2010, Januari 26). *Menstruasi atau Haid, . Mimpi Basah Bagaimana bisa Terjadi* , hal. <http://idham02073.blogdetik.com> ( Puskesmas Kembangbira Kecamatan Genteng).
- Riduwan, MBA. 2004. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta
- 2007. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- 2010. *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, J. W. 2003. *Adolence Perkembangan Remaja Edisi ke -6 terjemahan oleh Shinto B Adelar dan Sherly Saragih*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, Sarlito. W. 2007. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo .
- Singarimbun, M. 1987. *Metode Penelitian Survei*. Yogyakarta: LP3ES.